

# Fund Fact Sheet

## Semesta Dana Maxima

PT Semesta Aset Manajemen

30 Agustus 2019

Info : Phone: (021) 3049 3240

Fax: (021) 3049 3241

Nav per unit 9,255.71

info@semesta-am.co.id

<b>Tanggal Penawaran</b>	
08 Oktober 2004	
<b>Tipe Reksa Dana</b>	
Campuran	
<b>Min Pembelian</b>	IDR 100,000
<b>Rekening Pembelian :</b> Reksa Dana Semesta Dana Maxima	
• <b>BCA</b>	<b>006-335-7500</b>
• <b>Danamon</b>	<b>8000.000.052</b>
<b>Benchmark</b>	<b>IHSG</b>

### Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang optimal dengan memanfaatkan seluruh instrumen investasi di Pasar Modal yaitu Surat Utang maupun Efek Ekuitas dan instrumen investasi di Pasar Uang.

### Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 5%-75%  
Obligasi : 5%-75%  
Saham : 5%-75%

### Alokasi Portofolio

Pasar Uang : 18.89%  
Obligasi : 19.17%  
Saham : 61.94%

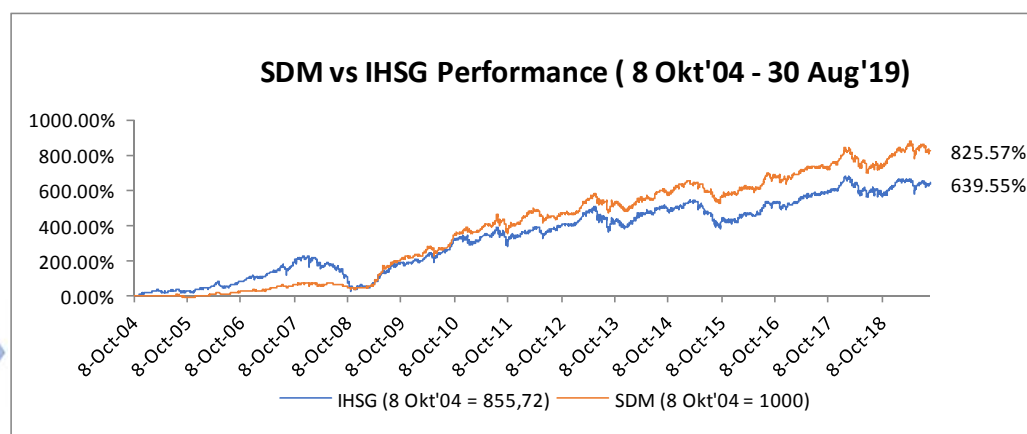
### Analisa Kinerja

Performance	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YOY	YTD	Sejak Terbit
SDM	-2.47%	1.49%	0.16%	8.68%	2.79%	825.57%
IHSG	-0.76%	3.68%	-1.78%	5.14%	2.38%	639.55%

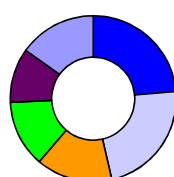
**Penghargaan dari Bloomberg 2016**  
"Best Mixed Allocation Fund (AUM<60B)"



### Kreteria Risiko



### ALOKASI PORTOFOLIO

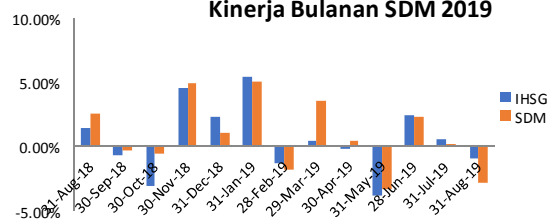


■ Obligasi Korporasi, 19.17%
■ Industri Dasar, 18.47%
■ Keuangan, 12.05%
■ Infrastruktur, 10.55%
■ Konstruksi, 8.64%
■ Others, 12.23%

### Komposisi 5 Besar Portofolio Saham

Bank Rakyat Indonesia	7.01%
Telekomunikasi Indonesia	6.63%
Astra International	6.03%
Indocement Tunggul Prakarsa	5.90%
H.M. Sampoerna	5.38%

### Kinerja Bulanan SDM 2019



### Market Review

Semesta Dana Maxima (SDM) mengalami penurunan sebesar -2.47% (MoM) lebih rendah dibanding IHSG yang berada di level -0.76% (MoM). Kinerja SDM tertekan oleh penurunan harga obligasi dan saham, dimana **Indonesia Composite Bond Index (ICBI)** pekan ini (26-30Aug'19) melemah sebesar -0.32% wow ke level 264,0097. Sedangkan Saham BBRI (*Banking*) turun -4.69, ASII (*Automotive*) -4.64%. Namun secara (*yoY*) dan (*ytd*) kinerja SDM masih diatas *benchmark* (IHSG). Tertekannya kinerja pasar obligasi dan saham dalam negeri ini diperkirakan lebih digerakkan oleh faktor global. Selain gejolak hubungan dagang AS-China, konflik dagang juga berpotensi terjadi pada dua Negara besar di Asia yakni Jepang dengan Korsel juga dikhawatirkan semakin menekan pertumbuhan ekonomi global. Namun demikian, tekanan yang terjadi di akhir pekan terpantau sedikit mereda setelah pemerintah China menyatakan bahwa negosiasi AS-China tetap direncanakan di bulan September guna mengakhiri konflik dagang yang berkepanjangan. Sedangkan dari domestik, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan lagi suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 5,5%(22/8/2019). Disisi lain, The Fed akan melakukan pertemuan pada tanggal 17-18 September guna menentukan tingkat suku bunga acuan terbarunya. Di harapkan hasil pertemuan negosiasi dagang AS-China dan keputusan The Fed menghasilkan hasil yang positif sehingga akan berdampak positif pada portofolio SDM.

### DISCLAIMER

Berinvestasi dalam Reksa Dana mengandung risiko. Calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Kinerja masa lalu dalam Reksa Dana tidak merepresentasikan kinerja di masa yang akan datang.